

PEMBANGUNAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WA RAHMAH MELALUI PEMBENTUKAN BASIS KELUARGA MANDIRI DAN PEDULI MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA

Tedy Setiadi dan mahasiswa KKN Alternatif Divisi ID
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
E-mail: tedy.setiadi@tif.uad.ac.id

Abstrak

Salah satu hal yang perlu dibangun dari masyarakat Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede terutama Kampung Tegalendu, Bumen, dan Trunojayan adalah penerapan konsep keluarga sakinah mawadah wa rahmah. Program kerja KKN UAD yang dilaksanakan bertujuan untuk membangun konsep keluarga sakinah mawadah wa rahmah di wilayah tersebut. Metode pelaksanaan program KKN melalui praktek langsung. Dampak dari kegiatan ini adalah : 1) tercipta kesadaran masyarakat sasaran tentang pentingnya pembangunan konsep keluarga sakinah mawadah wa rahmah, 2) peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menciptakan kemandirian dan kepedulian keluarga, 3) terbentuk basis keluarga mandiri dan peduli dalam rangka membangun keluarga yang SAMARA (sakinah mawadah wa rahmah).

Kata kunci: keluarga, SAMARA, Prenggan, mandiri, sejahtera.

Abstract

One of the things that need to be built from the village Prenggan District of Kotagede especially Kampung Tegalendu, Bumen, and Trunojayan is the application of the concept of harmonious family mawadah wa Rahmah. The work program undertaken UAD CCN aims to build a harmonious family concept mawadah wa Rahmah in the region. KKN program implementation methods through practice. The impact of this activity are: 1) create awareness in target communities on the importance of the development of the concept of harmonious family mawadah wa Rahmah, 2) improving the knowledge society in creating self-reliance and concern for the family, 3) formed family base independently and care in order to build a family SAMARA (sakinah mawadah wa rahmah).

Keywords: family, SAMARA, Prenggan, independent, prosperous.

A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal bersama serta dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, dan kelahiran yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan budaya umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari tiap anggotanya. Tujuan utama dalam membangun keluarga sebagaimana sunah Rasulullah SAW adalah menciptakan sakinah, mawadah, dan rahmah. Konsep keluarga sakinah mawadah warahmah (SAMARA) merujuk pada 3 kondisi, yaitu ketentraman, kasih, dan

sayang. Salah satu upaya perwujudan konsep SAMARA adalah dengan menegakkan dan membangun konsep keluarga yang mandiri sekaligus peduli.

Rancangan keluarga mandiri bertumpu pada seluruh anggota keluarga untuk secara sadar mengambil peran masing – masing dalam mengembangkan potensi diri, ekonomi dan sosial keluarga. Konsep keluarga peduli mengedepankan rasa empati dan simpati antara anggota keluarga di tengah ego dan kepentingan individu. Pengembangan dua tatanan dasar tersebut diharapkan menjadi dasar tumbuhnya harmonisasi keluarga.

Pembangunan kemandirian dan kepedulian dalam keluarga diharapkan menjadi jembatan sekaligus pintu gerbang bagi terwujudnya keluarga SAMARA di wilayah Kampung Tegalgendu, Bumen, dan Trunojayan Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

Wilayah tersebut terletak pada lokasi yang cukup strategis dalam batas nafas budaya agamis dan modernis yang cukup kental. Optimalisasi program pun telah dilakukan oleh Pemerintah dalam upaya mendukung pengembangan potensi wilayah.

Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Prenggan, pada dasarnya pertumbuhan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat telah berkembang dengan cukup baik. Namun, fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini terkait tingginya angka kriminalitas, kehidupan generasi muda, penyimpangan sosial dan pendidikan pada akhirnya menuntut dibangunnya benteng pertahanan yang dimulai dari keluarga. Permasalahan yang ditemukan di wilayah Kampung Tegalgendu, Bumen, dan Trunojayan adalah: 1) Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait konsep keluarga SAMARA berbasis kemandirian dan kepedulian keluarga, dan 2) Kurangnya keterampilan dan kreativitas masyarakat dalam memunculkan inovasi membangun keluarga mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kami mahasiswa KKN melaksanakan program kerja untuk turut memberdayakan masyarakat Kelurahan Prenggan, terutama Kampung Tegalgendu, Bumen, dan Trunojoyo, dalam membangun keluarga SAMARA berbasis keluarga mandiri dan peduli.

B. METODE PELAKSANAAN

Guna mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Kelurahan Prenggan, khususnya Kampung Tegalgendu, Bumen, dan Trunojoyo, dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan praktik langsung, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan dan Jam Kerja Efektif Mahasiswa

No	Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1.	Penyuluhan	Melaksanakan penyuluhan <i>parenting</i> dan sarasehan Keluarga Anti Korupsi	1 x 100''	9
		Melaksanakan penyuluhan produksi pangan	1 x 100''	9
		Melaksanakan penyuluhan psikolog keluarga	1 x 100''	8
		Melaksanakan penyuluhan <i>parenting</i> PAUD	1 x 100''	8
2.	Pendampingan	Melaksanakan kegiatan Jumat Ceria	1 x 100''	9
		Melaksanakan pengajian umum setiap hari Minggu malam	1 x 100''	8
		Pendampingan PAUD	1 x 50''	2
3.	Praktik Langsung (Pelatihan)	Melaksanakan praktik pembuatan sarung bantal teknik <i>smock</i>	1 x 150''	5
		Melaksanakan pelatihan pembuatan gelang payet	1 x 150''	1
		Melaksanakan pelatihan pembuatan sabun cair	1 x 200''	7
		Melaksanakan pelatihan pembuatan serbuk jahe instan dan sirup jahe instan	1 x 100''	3
		Melaksanakan praktik pembuatan hantaran nikah	1 x 100''	8
		Melaksanakan pelatihan pembuatan gantungan kunci dari tutup botol	1 x 100''	1
		Melaksanakan pelatihan pembuatan mokaf	1 x 100''	8
		Melaksanakan pelatihan pembuatan bros dari kain satin	1x 300''	3

C. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Profil Wilayah

a. Kelurahan Prenggan

Kelurahan Prenggan merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Kotagede dengan luas area 0,99 kilometer persegi. Wilayah tersebut terbagi menjadi 13 Rukun Warga (RW) dan 57 Rukun Tetangga (RT). Data kependudukan Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede pada Semester II Tahun 2016 dijabarkan sebagaimana berikut:

Jenis kelamin

Kelurahan Prenggan memiliki komposisi jumlah penduduk yang sebanding antara jenis kelamin laki – laki dan perempuan, yaitu 5.376 penduduk pria dan 5.662 penduduk wanita.

Agama

Data agama penduduk Kelurahan Prenggan didominasi oleh kaum Muslim yang mencapai 90% dari jumlah penduduk. Hal tersebut tentu berdampak pada penciptaan budaya dan kebiasaan penduduk.

Umur

Kelompok usia umur produktif menjadi kelompok tertinggi dengan 7.849 penduduk. Sedangkan kelompok usia tidak produktif mencapai 6,5% atau berkisar 722 penduduk usia > 65 tahun.

Jenis pekerjaan

Mayoritas pekerjaan penduduk Kelurahan Prenggan adalah karyawan swasta dengan persentase mencapai angka 20%.

Pendidikan

Penduduk Kelurahan Prenggan mengenyam pendidikan sampai dengan tingkat SMA/SMK/MA menempati ranking tertinggi dengan persentase mencapai 30% dari jumlah penduduk.

b. Kampung Tegalgendu

Kampung Tegalgendu merupakan salah satu wilayah Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Wilayah tersebut berbatasan langsung dengan wilayah Umbulharjo di sebelah utara dan barat, wilayah Giwangan di sebelah selatan, serta sungai Gajah Wong di sebelah timur. Wilayah Tegalgendu memiliki sarana prasarana umum, diantaranya sarana balai pertemuan, ibadah (masjid), dan klinik kesehatan.

c. Kampung Bumen

Kampung Bumen merupakan salah satu wilayah Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Kampung Bumen berjarak sekitar 200 meter dari pasar Legi (Pasar Kotagede) yang merupakan titik pusat kecamatan kotagede. Dengan jarak kurang lebih sama ke arah timur, yaitu Ring Road Selatan yang menjadi jalur transportasi utama. Kampung Bumen memiliki sarana prasarana umum, diantaranya sarana balai pertemuan, ibadah (masjid), dan klinik kesehatan.

d. Kampung Trunojayan

Kampung Trunojayan merupakan salah satu wilayah Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Wilayah tersebut terletak disebelah barat laut Pasar Kotagede. Kampung Trunojayan berbatasan langsung dengan daerah Basen di sebelah utara dan disebelah barat berbatasan dengan Tegalgendu, jalan mondorakan di sebelah selatan, serta pekaten di sebelah timur. Wilayah Trunojayan memiliki sarana prasarana umum, diantaranya sarana balai pertemuan, pendopo, lapangan basket, lapangan badminton, sekolah, ibadah (masjid), apotik dan klinik kesehatan.

2. Gambaran Pelaksanaan

Aktivitas mahasiswa KKN UAD dengan masyarakat Kampung Tegalgendu, Bumen, dan Trunojayan Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede dalam program pembangunan keluarga SAMARA melalui basis keluarga mandiri dan peduli digambarkan sebagaimana berikut:



Melaksanakan penyuluhan parenting dan sarasehan Keluarga Anti Korupsi



Melaksanakan penyuluhan keamanan pangan



Melaksanakan kegiatan Jumat Ceria



Melaksanakan pelatihan pembuatan sabun cair



Melaksanakan pelatihan pembuatan gelang payet



Melaksanakan pelatihan pembuatan serbuk jahe instan dan sirup jahe instan



Melaksanakan penyuluhan psikolog keluarga



Melaksanakan pengajian umum setiap hari Minggu malam

Diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta



Melaksanakan pembuatan bros dari kain satin



Melaksanakan pendampingan PAUD



Melaksanakan pemeriksaan kesehatan



Berbagai penyuluhan, pendampingan, dan pelatihan telah diberikan kepada masyarakat sasaran. Rangkaian program kegiatan mendapatkan respon positif masyarakat dengan keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat yang antusias turut mensukseskan rancangan program kerja yang telah disiapkan.

Program kegiatan yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UAD diharapkan mampu menstimulasi kemandirian dan kepedulian masyarakat dalam membangun keluarga SAMARA di wilayah Kelurahan Prenggan menuju masyarakat sejahtera. Penyuluhan, pendampingan, dan pelatihan diperlukan guna meningkatkan dan memperkuat konsep kemandirian dan kepedulian masyarakat menuju keluarga SAMARA.

Dampak rangkaian kegiatan tersebut adalah: 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait konsep keluarga SAMARA berbasis kemandirian dan kepedulian keluarga, dan 2) Peningkatan keterampilan dan kreativitas masyarakat dalam memunculkan inovasi membangun keluarga mandiri.

D. KESIMPULAN

Program kegiatan KKN UAD di Kampung Tegalendu, Bumen, dan Trunojayan Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membangun basis keluarga mandiri dan peduli menuju keluarga SAMARA dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syamsul. 2009. *Konsep Keluarga Sakinah Menurut Quraish Shihab*. Skripsi. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Ilyas, Yunahar. Maret 2016. *Kuliah Akhlaq*. Cetakan XV Edisi LPSI-UAD. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPSI).
- Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. *Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta*. Diakses melalui <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id> pada tanggal 8 April 2017 pukul 23:21 WIB.